

KONSELING HUMANISTIK

OLEH ISTI YUNI PURWANTI

DISAMPAIKAN DALAM ACARA PELATIHAN MGP DI KULON PROGO YOGYAKARTA
TANGGAL 20 SEPTEMBER 2006

Client Centered Therapy

- Tokoh utamanya Carl Rogers
- Teori ini memandang klien sebagai *unconditional positif regard*
- Memandang klien sebagai partner dan perlu adanya keserasian pengalaman baik pada klien

Teori Kepribadian Rogers

- *Self* riil dan *self* ideal
- Medan fenomenal : merupakan keseluruhan pengalaman seseorang yang diterima baik yang disadari maupun yang tidak disadari
- Organisme : merupakan keseluruhan totalitas individu yang meliputi pemikiran, perilaku dan keadaan fisik

Hakekat Manusia

- Melakukan untuk mengaktualisasikan diri
- Perilaku manusia pada dasarnya sesuai dengan persepsinya
- Pada dasarnya bermartabat dan berharga
- Secara mendasar manusia itu baik dan dapat dipercaya

Prinsip-prinsip Konseling

- Tanggung jawab dan kesanggupan klien untuk menemukan cara-cara menghadapi kenyataan secara lebih sempurna
- Menekankan pada dunia fenomenal klien dengan jalan memberi empati, dan perhatian pada persepsi klien dan terhadap persepsi dunianya
- Konselor perlu menunjukkan sikap-sikap tertentu untuk menciptakan hubungan terapeutik yang efektif (Corey, 1988)

Tujuan Konseling

- Mencapai keadaan yang kongruensi pada individu
- Membantu klien dalam menemukan konsep dirinya sesuai dengan medan fenomenalnya
- Terbuka terhadap pengalaman
- Adanya kepercayaan terhadap organismenya sendiri
- Kehidupan eksistensial
- Perasaan bebas dan kreatif

Kondisi Konseling dan Peran Konselor

- Konselor dan klien berada dalam hubungan psikologis
- Klien adalah orang yang mengalami kecemasan atau tidak seimbang
- Konselor adalah benar-benar dirinya sejati dalam berhubungan dengan klien
- Konselor merasa atau menunjukkan *unconditional positive regard* pada klien
- Konselor menunjukkan adanya empati
- Klien menyadari usaha konselor dalam menunjukkan sikap empati